

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap lingkungan. Tanggung jawab moral perusahaan tersebut dapat diarahkan kepada banyak hal, seperti kepada dirinya sendiri, kepada karyawan, kepada perusahaan lain, dan seterusnya.<sup>1</sup> Menurut Carroll tahun 1991, CSR mencakup tanggung jawab ekonomi, legal, etis, dan filantropis perusahaan, yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial<sup>2</sup>

Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tanggung jawab terhadap kegiatan perusahaan secara internal dan eksternal.<sup>3</sup> Penampilan bisnis suatu perusahaan harus dimulai dengan ukuran sejauh mana ia telah membantu kemajuan

Pemikiran yang mendasari CSR (*corporate social responsibility*) yang sering dianggap inti dari Etika Bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal (artinya kepada *shareholder*) tapi juga

---

<sup>1</sup> Dicky Sony Saputra and Ali Muhtarom, *Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Moderasi Beragama: Konsep Dan Pendekatan Dalam Etika Bisnis Islam Di Lembaga Perbankan Syariah* (Banten: Media Madani, 2020), h. 13–14.

<sup>2</sup> Archie B. Carroll, *The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders.*, (Geogia: Business Horizons, 1991), h. 42.

<sup>3</sup> Habib Adjie, *Status Badan Hukum, Prinsip-Prinsip Dan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2008), h. 74.

kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*), namun lebih dari kewajiban-kewajiban di atas, karena perusahaan tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan pihak lain.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tata laksana perusahaan (*corporate governance*), kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan-masyarakat, investasi sosial perusahaan.<sup>4</sup> Jadi tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dalam bidang pembangunan sosial dan ekonomi tetapi juga dalam hal lingkungan hidup.

*Corporate social responsibility* juga melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, juga masyarakat setempat lokal). Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antar stakeholders. Menurut Bank Dunia, Tanggung jawab sosial perusahaan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu perlindungan lingkungan, jaminan kerja, hak azasi manusia, interaksi perusahaan dengan masyarakat, standar usaha, pasar, pengembangan ekonomi dan badan usaha, perlindungan kesehatan, kepemimpinan dan pendidikan, bantuan bencana kemanusiaan.<sup>5</sup> Dalam konteks pendidikan Islam di Kalimantan Selatan,

---

<sup>4</sup> Erni Ernawan, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa* 11, no. 2 (2014): h. 2.

<sup>5</sup> Erni Ernawan, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa* 11, no. 2 (2014): 4.

interaksi sosial perusahaan dapat dilihat sebagai sarana untuk mengembangkan program-program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia secara khusus mendorong peran serta perusahaan-perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR. Regulasi mengenai hal tersebut tertuang dalam pasal 74 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas.<sup>6</sup> menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan CSR. Aturan lain yang juga memuat mengenai CSR adalah Undang-Undang No. 25 tahun 2007 pasal 15 (b) dan pasal 16 (d) membahas tentang Penanaman Modal.<sup>7</sup> Hal yang sama juga berlaku bagi entitas perbankan syariah dalam melaksanakan aktivitas CSR-nya.<sup>8</sup> Selain UUPT, dasar hukum CSR di Indonesia juga adalah Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.<sup>9</sup> CSR diharapkan tidak hanya memberi manfaat bagi perusahaan, tetapi juga memberi dampak positif terhadap komunitas di sekitar perusahaan tersebut, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi.

Munculnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ini memang sempat menimbulkan kontroversi, karena pada awalnya mewajibkan

---

<sup>6</sup> *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74..*

<sup>7</sup> *Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 Dan 16 .*

<sup>8</sup> Dicky Sony Saputra and Ali Muhtarom, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Moderasi Beragama: Konsep Dan Pendekatan Dalam Etika Bisnis Islam Di Lembaga Perbankan Syariah* (Serang, Banten: Media Madani, 2020), h. 11.

<sup>9</sup> Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas," 2012.

semua perseroan untuk melaksanakan CSR; keberatan terutama berasal dari kalangan bisnis yang berpendapat bahwa pelaksanaan CSR seharusnya suka rela dan bukan kewajiban. Kontroversi juga timbul dari adanya kekhawatiran munculnya peraturan pelaksanaan lainnya yang dapat memberatkan para pengusaha. Namun, belakangan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kejelasan mengenai apa yang diatur dalam UU perseroan terbatas menjadi sedikit lebih jelas. Dalam PP tersebut dinyatakan dalam Pasal 2 dan penjelasannya serta Pasal 3 dan penjelasannya bahwa PP mengakui ada bentuk TJSL yang diatur dalam regulasi (Pasal 3) namun tidak menghalangi perusahaan untuk melaksanakan yang di luar itu (Pasal 2). Adanya beberapa regulasi CSR atau TJSL ini selain regulasi lain yang telah ditetapkan merupakan suatu kemajuan berpikir dari pemerintah Indonesia. Meski banyak pihak masih menganggap bahwa regulasi terkait CSR belum secara eksplisit menjelaskan secara keseluruhan, hanya menyebutkan sebagian saja. Akan tetapi, ISO 2600:2010 menegaskan bahwa mematuhi regulasi hanyalah 1 dari 7 prinsip tanggung jawab sosial.<sup>10</sup>

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) oleh perusahaan-perusahaan besar di sektor pertambangan, seperti PT Adaro Indonesia, PT Arutmin Indonesia, dan PT Hasnur Group di Kalimantan Selatan, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan sosial, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Program CSR yang diarahkan pada sektor

---

<sup>10</sup> Laily Ratna, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)* (Bengkulu: MIH Unihaz, 2017), h. 36.

pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan akses, pemerataan, dan mutu pendidikan, terutama bagi masyarakat Banjar yang memiliki karakter religius yang kuat.

Dukungan perusahaan, yang meliputi pembangunan sarana pendidikan, peningkatan kapasitas guru, pemberian beasiswa, serta pengembangan program pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, menjadi instrumen penting dalam mendorong keberlanjutan kualitas pendidikan Islam di wilayah tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa dampak CSR terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan tidak hanya terbatas pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga mencakup pembentukan karakter generasi muda yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam yang luhur.

Perusahaan yang memiliki program CSR yang telah berjalan lama dan mencakup berbagai bidang, yakni pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pelaksanaan CSR oleh Perusahaan tidak hanya menekankan pada pemberian bantuan secara langsung, tetapi juga mengarah pada upaya pembinaan masyarakat agar tercipta keberlanjutan jangka panjang. Namun demikian, dampak program CSR terhadap peningkatan mutu pendidikan dinilai masih sangat rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Juhaidi pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa kontribusi program CSR terhadap kualitas pendidikan belum memberikan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, pihak terkait perlu melakukan perancangan ulang pengelolaan program CSR di bidang pendidikan dengan melibatkan sekolah atau madrasah secara lebih aktif dalam proses perencanaan.<sup>3</sup>

Berbeda dengan hasil penelitian Abidah, S. M., Kurniawati, I., Zharani, A., Panjaitan, N. A., Ardiningrum, E. A., & Kharismaputra, A. P. (2024). Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan akses pendidikan melalui dana bantuan.<sup>11</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan melalui pemberian dana bantuan. Program CSR dari perusahaan membantu meringankan beban biaya pendidikan bagi masyarakat, terutama kelompok kurang mampu. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peran penting dalam meningkatkan akses pendidikan melalui pemberian dana bantuan kepada masyarakat. Program CSR yang dijalankan perusahaan mampu membantu meringankan beban biaya pendidikan, terutama bagi kelompok masyarakat kurang mampu, sehingga kesempatan untuk memperoleh pendidikan menjadi lebih terbuka dan merata.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dengan CSR, baik penerima maupun penyalur CSR, bahwa program CSR sangat berdampak baik sekali bagi Pendidikan, khususnya Pendidikan Islam. Di antara mereka yang sudah diwawancarai mengatakan bahwa CSR benar-benar langsung dirasakan oleh penerima CSR berupa beasiswa, dan fasilitas pembelajaran.<sup>12</sup> Pendapat ini diperkuat oleh alumni

---

<sup>11</sup> Siti Muawidatul Abidah et al., “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Melalui Dana Bantuan,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (Cendikia)* 2, no. 12 (2024): h. 661–65.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ketua Prodi PGMI STIQ Amuntai, tanggal 4 Januari 2025.

mahasiswa STIQ sebagai penerima beasiswa bahwa dampak CSR sangat baik bagi pendidikan Islam.<sup>13</sup>

PT Hasnur Group dan PT Arutmin Indonesia juga terlibat dalam kegiatan CSR yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pendidikan. Berdasarkan temuan di lapangan, Misalnya, mereka memberikan beasiswa pendidikan untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu di sekitar area operasional mereka, yang memberikan dampak positif terhadap tingkat partisipasi pendidikan masyarakat.<sup>14</sup>

Interaksi sosial perusahaan mencakup hubungan yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat dalam konteks pelaksanaan CSR. Interaksi ini penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan program CSR yang dijalankan. Perusahaan yang mampu berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat dan memahami kebutuhan mereka akan lebih sukses dalam menjalankan program CSR yang bermanfaat dan berdampak positif.

Perusahaan di Kalimantan Selatan telah menunjukkan pentingnya interaksi sosial dalam keberhasilan implementasi CSR mereka. Misalnya, PT Adaro Indonesia menjalankan program CSR yang melibatkan masyarakat Banjar dalam perencanaan dan pengawasan program pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi. Sesuai hasil penelitian Rahman, Dkk tahun 2019 menyatakan bahwa Persepsi masyarakat

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan penerima beasiswa Mahasiswa STIQ Amuntai Tanggal 4 Januari 2025

<sup>14</sup> Wawancara dengan Karyawan PT Hasnur Group, tanggal 7 Januari 2025.

terhadap PT. Adaro Indonesia cukup baik.<sup>15</sup> Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan riil mereka.

Pendidikan Islam di Kalimantan Selatan, memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan budi pekerti yang luhur. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki potensi yang besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan perkembangan sosial dan ekonomi di daerah tersebut.

Masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan memiliki kekhasan budaya dan nilai-nilai yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan pendidikan mereka. Nilai budaya Banjar dalam hubungan manusia dengan sesamanya juga berkaitan dengan sistem kekerabatan dan sikap keberagamaan (Islam) dari masyarakat Banjar.<sup>16</sup> Sebagian besar masyarakat Banjar menjunjung tinggi tradisi Islam, dan pendidikan Islam menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk merancang program CSR yang dapat menyentuh aspek-aspek kehidupan sosial mereka, seperti pendidikan dan kesejahteraan.

---

<sup>15</sup> Dedi Setia Rahman Dkk., “Analisis Komunikasi Pada Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Program Corporate Social Responsibility Pendidikan Pt. Adaro Indonesia),” *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 2 (2019): h. 11.

<sup>16</sup> Ermina Istiqomah and Sudjarmiko Setyobudihono, “Nilai Budaya Masyarakat Banjar Kalimantan Selatan: Studi Indigenous,” *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 5, no. 1 (October 2017): h. 215, <https://doi.org/10.26740/jptt.v5n1.p1-6>.

Implikasi CSR terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan dapat dilihat dalam berbagai bentuk dukungan yang diberikan perusahaan terhadap sektor pendidikan. memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui berbagai program CSR. Salah satunya adalah pemberian beasiswa pendidikan untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu, yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam pendidikan formal berbasis Islam. Terpenuhinya biaya pendidikan membuat masyarakat menjadi menjadi terbantu dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya serta timbul kesadaran pentingnya pendidikan. Hasil penelitian oleh Sa'adah & Azis tahun 2019 yang menunjukkan bahwa pemberian program CSR pendidikan berupa beasiswa berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>17</sup> Khususnya masyarakat Banjar.

Perusahaan juga diharapkan dapat mendukung pembangunan infrastruktur pendidikan seperti pesantren, atau sekolah berbasis Islam, yang sangat dihargai oleh masyarakat Banjar. Program-program ini tidak hanya mendukung pendidikan agama, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan sosial masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan. Penelitian yang dilakukan melalui CSR, perusahaan-perusahaan besar dapat berperan aktif dalam menciptakan perubahan sosial yang positif, yang tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pendidikan dan sosial budaya. Dalam konteks pendidikan Islam, CSR memberikan peluang besar untuk meningkatkan

---

<sup>17</sup> Ivendi Agustri Noviyanto and Liska Simamora, "Dampak Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Astra Internasional Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal AgribiSains* 9, no. 1 (April 2023): h. 12.

kualitas dan aksesibilitas pendidikan Islam di Kalimantan Selatan, yang sejalan dengan nilai-nilai lokal dan kebutuhan masyarakat setempat.

Implementasi program CSR oleh PT Adaro Indonesia, PT Arutmin Indonesia, dan PT. Hasnur Group di Kalimantan Selatan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan Islam, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal pengelolaan dan pelaksanaannya. CSR yang terkelola dengan baik dapat menjadi alat strategis untuk memberdayakan masyarakat, memperkuat nilai-nilai Islam dalam pendidikan, dan menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana CSR dapat mendorong perubahan sosial yang positif di Kalimantan Selatan, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Secara teoritis, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipahami sebagai tanggung jawab moral perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mencakup tanggung jawab legal, etis, dan filantropis terhadap masyarakat serta lingkungan sebagaimana dikemukakan oleh Archie B. Carroll. Konsep CSR menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat, kemitraan antar stakeholder, keberlanjutan program, serta kontribusi nyata perusahaan dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial, termasuk pendidikan Islam. Selain itu, regulasi pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan PP Nomor 47 Tahun 2012 juga menegaskan bahwa perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan CSR yang berdampak positif bagi masyarakat.

Namun, fenomena yang terjadi di Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa implementasi CSR pada perusahaan pertambangan belum sepenuhnya mencerminkan konsep ideal tersebut. Walaupun berbagai program seperti beasiswa, bantuan fasilitas pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat telah memberikan manfaat nyata serta memperoleh respon positif dari masyarakat Banjar, pelaksanaan CSR masih cenderung berfokus pada bantuan material dan belum sepenuhnya mengarah pada penguatan kualitas pendidikan Islam secara berkelanjutan dan mandiri.

Perbedaan antara teori yang menekankan keberlanjutan dan pemberdayaan dengan kondisi empiris yang menunjukkan bahwa sebagian program CSR masih bergantung pada kebijakan perusahaan dan belum merata dirasakan seluruh masyarakat. Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara konsep teoritis CSR yang ideal dengan realitas implementasinya di lapangan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan di Kalimantan Selatan. Penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, memecahkan masalah praktis, serta memberikan kontribusi sosial yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan memperbaiki kebijakan atau program yang ada, khususnya dalam pengembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai landasan teoretis yang disusun secara berjenjang. Pada tingkat grand theory, penelitian ini mengacu pada Teori *Stakeholder* yang menekankan tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, serta Teori Legitimasi yang menjelaskan

pentingnya penerimaan dan pengakuan masyarakat bagi keberlangsungan perusahaan. Pada tingkat *middle-range theory*, digunakan *Triple Bottom Line* (TBL), *Social Contract Theory*, dan *CSR Pyramid* (Carroll) untuk menjelaskan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta hierarki tanggung jawab perusahaan. Selanjutnya, pada tingkat *applied theory*, penelitian ini memanfaatkan teori konstruksi sosial, *stakeholder*, legitimasi, TBL, dan kontrak sosial untuk menganalisis implementasi dan pengungkapan CSR dalam menjaga hubungan dengan stakeholder dan mendukung keberlanjutan perusahaan.

Landasan teoretis yang ada selama ini belum sepenuhnya mengakomodasi nilai-nilai Islam, budaya lokal masyarakat Banjar, serta proses interaksi dan konstruksi sosial dalam menjelaskan keberhasilan atau kegagalan program CSR di bidang pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan teoretis dengan mengintegrasikan teori CSR klasik, teori konstruksi sosial, dan konteks budaya-religius masyarakat Banjar, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi CSR terhadap pengembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan, bermakna, dan selaras dengan nilai-nilai lokal di Kalimantan Selatan.

Selain itu, temuan empiris menunjukkan hasil yang kontradiktif, di mana sebagian penelitian menemukan dampak CSR pendidikan yang rendah dan tidak konsisten karena berorientasi pada bantuan fisik, sementara penelitian lain menunjukkan dampak positif dan peningkatan penerimaan masyarakat. Penelitian-penelitian tersebut juga belum mengintegrasikan secara memadai nilai-nilai Islam, budaya lokal masyarakat Banjar, serta proses interaksi dan konstruksi sosial dalam

menjelaskan keberhasilan atau kegagalan program CSR pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi gap teoretikal dengan mengintegrasikan teori CSR klasik dan modern dengan teori konstruksi sosial dan konteks budaya-religius masyarakat Banjar, guna menjelaskan secara lebih utuh bagaimana CSR berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan, bermakna, dan sesuai dengan nilai lokal.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Adaro Indonesia, PT Arutmin Indonesia, dan PT Hasnur Group dalam pendidikan Islam di Kalimantan Selatan?
2. Bagaimana interaksi sosial yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat dalam pengembangan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan?
3. Apa implikasi program CSR terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Adaro Indonesia, PT Arutmin Indonesia, dan PT Hasnur Group terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan.
2. Mengeksplorasi interaksi sosial yang terjalin antara perusahaan dengan masyarakat dalam pengembangan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan.

3. Mengkaji implikasi program CSR terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang bagaimana konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat diintegrasikan dengan kebutuhan pendidikan berbasis agama, khususnya pendidikan Islam. Hal ini memberikan kontribusi baru terhadap literatur CSR dalam konteks pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Hasilnya diharapkan dapat memperkaya teori tentang peran CSR sebagai agen perubahan sosial di masyarakat.

Penelitian ini akan menguatkan teori interaksi sosial dengan memberikan contoh konkret tentang bagaimana hubungan antara perusahaan dan masyarakat, khususnya dengan tokoh agama dan lembaga pendidikan Islam, dapat memengaruhi keberhasilan program CSR. Penelitian ini akan mengembangkan teori tentang pendidikan Islam dengan mengkaji bagaimana nilai-nilai Islam yang kental dalam masyarakat Banjar dapat diakomodasi dan didukung melalui program CSR, sehingga menciptakan model pendidikan berbasis budaya lokal yang relevan dan aplikatif.

penelitian ini mengisi *theoretical gap* dengan mengintegrasikan teori CSR klasik dan modern dengan teori *konstruksi sosial*, guna menjelaskan secara lebih utuh bagaimana CSR berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan Islam yang berkelanjutan, bermakna, dan sesuai dengan nilai lokal.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan mendalam bagi peneliti tentang bagaimana CSR dapat diimplementasikan untuk mendukung pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai lokal, khususnya di masyarakat Banjar.

### b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik yang memperkaya koleksi pustaka universitas, khususnya dalam bidang studi CSR, pendidikan Islam, dan pengembangan masyarakat. Universitas dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang program pengabdian masyarakat yang lebih strategis, berbasis pada kolaborasi dengan perusahaan melalui CSR.

### c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menyediakan rujukan ilmiah bagi mahasiswa yang ingin memahami bagaimana CSR dapat dioptimalkan untuk mendukung pendidikan Islam, terutama di masyarakat dengan karakteristik budaya tertentu. Mahasiswa dapat menjadikannya sebagai inspirasi untuk mengembangkan penelitian serupa atau sebagai dasar pembelajaran dalam mata kuliah terkait CSR, pendidikan, atau pengembangan masyarakat.

### d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan program CSR yang relevan dengan kebutuhan lokal, terutama pendidikan Islam di masyarakat Banjar. Perusahaan dapat meningkatkan

efektivitas program CSR mereka melalui hasil penelitian ini, baik dari segi dampak sosial, penguatan citra perusahaan, maupun keberlanjutan program.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang kajian lebih lanjut dalam bidang CSR dan pendidikan Islam, baik di wilayah Kalimantan Selatan maupun daerah lain dengan konteks serupa. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan studi ini dengan pendekatan yang berbeda, misalnya melalui analisis kuantitatif, atau dengan mengkaji dampak jangka panjang program CSR terhadap pendidikan Islam di masyarakat tertentu.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah penjelasan yang lebih spesifik mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa konsep-konsep tersebut dapat diukur atau diamati secara jelas dan objektif.

### *1. Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan dan mengelola dampak kegiatan usaha terhadap aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan lingkungan. Dalam penelitian ini, pelaksanaan CSR dipahami melalui program-program perusahaan yang berfokus pada pengembangan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan.. Hal ini meliputi bentuk-bentuk program CSR, pihak yang menerima manfaat program CSR, serta evaluasi terhadap pelaksanaan program CSR

tersebut. pendidikan Islam di daerah tersebut. Definisi ini mencakup dimensi-dimensi yang perlu diukur dan dievaluasi dalam penelitian untuk memahami sejauh mana CSR berperan dalam pengembangan pendidikan Islam di daerah tersebut.

## 2. Interaksi Sosial Perusahaan (*Corporate Social Interaction*)

Interaksi Sosial Perusahaan (*Corporate Social Interaction*) didefinisikan sebagai hubungan yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat lokal, khususnya masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan, dalam pelaksanaan program CSR yang berfokus pada pendidikan Islam. Penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana bentuk interaksi antara perusahaan dan masyarakat, persepsi masyarakat terhadap program CSR, serta mekanisme komunikasi dan umpan balik antara Perusahaan dengan komunitas pendidikan Islam.

## 3. Pendidikan Islam

Pendidikan dalam Islam yaitu proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam. Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah mengenai lembaga-lembaga pendidikan Islam berupa madrasah, perguruan tinggi, Islam pesantren, sekolah Islam, atau lembaga pendidikan lainnya yang memiliki kurikulum dan sistem pendidikan berbasis ajaran Islam.

## 4. Masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan

Masyarakat Banjar artinya sekelompok manusia yang telah cukup lama tinggal di Kalimantan Selatan memiliki budaya yang khas dengan akar nilai Islam yang kuat. Dalam hal ini, yang dikehendaki peneliti adalah masyarakat Banjar yang tinggal di sekitar perusahaan menjadi subjek dalam penelitian ini.

## F. Penelitian Terdahulu

1. Disertasi Ahmad Juhaidi (2012) *Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Pendidikan dari Perusahaan Pertambangan Batu Bara (Studi tentang Pengelolaan Dana CSR Pendidikan untuk Sekolah dan Madrasah Sekitar Area Tambang Batu Bara PT Adaro Indonesia di Kabupaten Balangan dan Tabalong Kalimantan Selatan)*.<sup>18</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR berupa fasilitas fisik yang tidak seluruhnya mendukung proses pembelajaran. Dampak program CSR pendidikan masih rendah dan tidak terlihat konsisten sebagaimana yang diharapkan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dan madrasah. Gap penelitian ini terletak pada perbedaan hasil antara penelitian Juhaidi yang menunjukkan bahwa program CSR di Kalimantan Selatan masih memiliki dampak rendah dan tidak konsisten dalam pendidikan Islam, terutama karena fokus pada pembangunan fasilitas fisik yang kurang mendukung pembelajaran. Penelitian ini berusaha mengeksplorasi bagaimana pengelolaan CSR yang lebih melibatkan sekolah dan madrasah dapat memperbaiki dampak tersebut dan menciptakan perubahan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

---

<sup>18</sup> Ahmad Juhaidi, *Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Pendidikan Dari Perusahaan Pertambangan Batu Bara (Studi Tentang Pengelolaan Dana CSR Pendidikan Untuk Sekolah Dan Madrasah Sekitar Area Tambang Batu Bara PT Adaro Indonesia Di Kabupaten Balangan Dan Tabalong Kalimantan Selatan)*, 2012, h. 182.

2. Disertasi Mifta Arifin,MH (2022) “Membangun Konsep Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility ) melalui Pendekatan Kesejahteraan Sosial”.<sup>19</sup>

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konstruksi hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di Indonesia masih belum efektif dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. Meskipun terdapat regulasi yang mengatur CSR, implementasinya sering kali tidak konsisten, dan perusahaan cenderung melihat CSR sebagai kewajiban minimal untuk memenuhi peraturan, bukan sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka. Gap keduanya bahwa disertasi ini fokus pada konstruksi hukum CSR dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial, sementara disertasi yang sedang diteliti lebih menekankan dampak CSR pada pendidikan Islam di Kalimantan Selatan, khususnya pada perusahaan-perusahaan seperti PT Adaro Indonesia, PT Arutmin Indonesia, dan PT. Hasnur Group.

3. Disertasi Sri Indarti (2010) “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Bisnis (Studi Pada Bumh Dan Bumh Di Propinsi Riau)”.<sup>20</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi, CSR, dan kepuasan kerja berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis di BUMN dan BUMD di Provinsi

---

<sup>19</sup> Mifta Arifin, “Membangun Konsep Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Melalui Pendekatan Kesejahteraan Sosial.”h. 1-384

<sup>20</sup> Sri Sri Indarti, “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Bisnis (Studi Pada Bumh Dan Bumh Di Propinsi Riau)” (Disertasi, Universitas Brawijaya Malang, 2010), h. 1–248.

Riau. Budaya organisasi mempengaruhi kinerja perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, melalui CSR dan kepuasan kerja karyawan. Namun, CSR tidak secara langsung mempengaruhi kepuasan kerja. Budaya organisasi yang baik, dengan dimensi seperti adaptabilitas, konsistensi, keterlibatan, dan misi, menciptakan rasa tanggung jawab dan kepuasan bagi karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis. Gap keduanya Fokus Penelitian Sri Indarti fokus pada pengaruh CSR dan budaya organisasi terhadap kinerja bisnis di BUMN dan BUMD di Riau, sedangkan disertasi yang sedang diteliti fokus pada dampak CSR terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan. Sri Indarti menganalisis CSR di sektor bisnis di Riau, sementara disertasi yang sedang diteliti lebih fokus pada CSR di sektor pendidikan Islam di Kalimantan Selatan..

4. Disertasi Sri Yunan Budiarsi (2019) “Corporate Social Responsibility Authenticity : Pengaruhnya pada Corporate Image, Customer Attachment, Corporate Credibility dan Customer Loyalty”.<sup>21</sup>

Hasil Penelitian menunjukan bahwa CSR Authenticity tidak mempengaruhi Customer Loyalty (H1 ditolak), tetapi CSRAuthenticity berpengaruh positif signifikan pada *Corporate Image* (H2 diterima), Customer Attachment (H3 diterima) dan *Corporate Credibility* (H4 diterima). Sedangkan Corporate Credibility berpengaruh positif signifikan pada Corporate Image (H5 diterima) dan Corporate Image berpengaruh positif signifikan pada Customer Attachment (H6 diterima). Gap

---

<sup>21</sup> Sri Yunan Budiarsi, “Corporate Social Responsibility Authenticity: Pengaruhnya Pada Corporate Image, Customer Attachment, Corporate Credibility, Dan Customer Loyalty” (PhD Thesis, Universitas Airlangga, 2019), h. 2.

keduanya bahwa penelitian Sri Yunan Budiarsi fokus pada pengaruh CSR terhadap loyalitas pelanggan dan citra perusahaan, sedangkan disertasi yang sedang diteliti fokus pada dampak CSR terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan. Penelitian Sri Yunan Budiarsi berfokus pada perilaku pelanggan, sementara disertasi yang sedang diteliti lebih menekankan pada dampak sosial dan pendidikan..

5. Disertasi Agung Wibowo (2019) “Corporate Social Responsibility Authenticity : Pengaruhnya pada Corporate Image, Customer Attachment, Corporate Credibility dan Customer Loyalty”.<sup>22</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya lokal dan nilai-nilai modal sosial berperan penting dalam implementasi CSRGap antara keduanya bahwa Agung Wibowo fokus pada pengaruh budaya lokal dan modal sosial terhadap CSR, sementara disertasi Kalimantan Selatan fokus pada dampak CSR terhadap pendidikan Islam. Agung Wibowo melihat CSR secara umum dengan nilai budaya, sedangkan disertasi Kalimantan Selatan meneliti CSR di perusahaan-perusahaan tertentu di wilayah tersebut. Agung .

6. Kamarudeen Babatunde Bello (2017) “The Relationships Between Corporate Social Responsibility, Service Quality, Customer Satisfaction, Consumer Rights Awareness And Repurchase Intention”.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Agung Wibowo, “Corporate Social Responsibility Authenticity : Pengaruhnya pada Corporate Image, Customer Attachment, Corporate Credibility dan Customer Loyalty” (Disertasi, Surakarta, 2019), h. 1–365.

<sup>23</sup> Kamarudeen 6. Kamarudeen Babatunde Bello, “The Relationships Between Corporate Social Responsibility, Service Quality, Customer Satisfaction, Consumer Rights Awareness And Repurchase Intention”.” (thesis, Universiti Teknologi Malaysia, 2017), h. 1–89.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tanggapan pelanggan terhadap CSR adalah terbaik diwakili menerusi konstruk tahap-kedua yang terdiri daripada dimensi etika, undang-undang dan kebijakan, Gap keduanya adalah penelitian ini menekankan pentingnya CSR, namun dengan fokus yang berbeda: satu lebih berfokus pada perilaku konsumen dan dampaknya terhadap kualitas layanan dan niat pembelian, sementara yang satu lagi lebih mengarah pada dampak sosial dan pendidikan dari CSR dalam konteks pendidikan Islam .

7. Disertasi Qazi Md Yousuf (2013), “*Corporate Social Responsibility (CRS) in Bangladesh: Regulation and Practice* LLM International Business and Commercial Law Ealing Law School”.<sup>24</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun beberapa kerangka kerja hukum CSR ada di Bangladesh, kerangka kerja penegakan hukum tersebut agak terlalu lemah untuk secara signifikan memengaruhi praktik dan regulasi CSR di Bangladesh. Gap antara kedua disertasi ini terletak pada fokus kajian, yaitu Qazi Md. Yousuf berfokus pada regulasi hukum CSR di Bangladesh, dengan penekanan pada kelemahan kerangka hukum dan penegakan hukum, serta pengaruhnya terhadap praktik CSR di negara tersebut. Disertasi CSR dan Implikasinya bagi Pendidikan Islam di Kalimantan Selatan lebih mengutamakan praktik sosial dan implikasi pendidikan dari CSR dalam konteks lokal yang berbasis agama Islam di Kalimantan Selatan.

---

<sup>24</sup> Qazi Md Yousuf, “Corporate Social Responsibility (CSR) in Bangladesh: Regulation and Practice” (LLM Dissertation, Ealing Law School, University of West London, 2013), h. 1-69.

8. Disertasi Robin Schnider (2019), “Macro-, Meso-, and Micro-Level Perspectives on Corporate Social Responsibility and Pro-Social Behavior”<sup>25</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasilnya memberikan bukti adanya kebutuhan untuk tahu dalam konteks pemberian berisiko yang tidak dapat dijelaskan oleh teori ekonomi standar atau model altruisme yang bermaksud baik. Gap antara kedua disertasi tersebut terletak pada perbedaan pendekatan teoretis dan konteks penelitian. Disertasi Robin Schneider lebih menekankan pada teori perilaku sosial dan CSR secara umum dengan mengaitkan teori ekonomi dan altruisme, sedangkan disertasi tentang CSR dan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan lebih fokus pada aplikasi praktis CSR di perusahaan-perusahaan lokal dengan tujuan untuk memperbaiki aspek pendidikan berbasis agama di daerah tersebut..

9. Disertasi Nazirah Binti Ismail (2005) “Corporate Social Responsibility (CSR) And It’s Relationship To Construction Firms”<sup>26</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan Temuan utama mengungkapkan bahwa semua responden memahami konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tetapi dalam tingkat yang bervariasi . Gap keduanya disertasi Nazirah Binti Ismail dan disertasi tentang CSR di Kalimantan Selatan terletak pada: Nazirah fokus pada CSR dalam perusahaan konstruksi dan hubungannya dengan etika sosial, sementara disertasi kedua lebih fokus pada CSR dan dampaknya terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan.

---

<sup>25</sup> Robin Schnider, “Macro-, Meso-, and Micro-Level Perspectives on Corporate Social Responsibility and Pro-Social Behavior” (Dissertation, University of Zurich, 2019), h. 1–249.

<sup>26</sup> NaziraHlm Nazirah Binti Ismail, “Corporate Social Responsibility (Csr) And It’s Relationship To Construction Firms” (Dissertation, University Science Malaysia, 2005), h.1–40.

10. Disertasi Catharina Müller (2017) “The assumption of prospective responsibility in Corporate Social Responsibility discourse from the garment industry”.<sup>27</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR sebagai cara untuk menampilkan perusahaan sebagai perusahaan yang peduli dan dapat dipercaya merupakan salah satu cara untuk melegitimasi perusahaan di masyarakat. Gap antara kedua disertasi terletak pada disertasi Müller fokus pada CSR di industri garmen dan tanggung jawab prospektif perusahaan dan disertasi ini fokus pada implikasi CSR bagi pendidikan Islam di Kalimantan Selatan dengan studi kasus perusahaan-perusahaan lokal. Disertasi Müller lebih bersifat global, sementara disertasi ini lebih fokus pada konteks lokal di Kalimantan Selatan. .

11. Jhonni Sinaga (2019), “Penentu Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit”.<sup>28</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh negatif dan sangat signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada periode perekonomian global yang tidak stabil yang ditandai dengan tren penurunan harga jual minyak sawit mentah (CPO) dapat dimitigasi menjadi positif dan signifikan dengan meningkatkan pembayaran

---

<sup>27</sup> Catharina Müller, “The Assumption of Prospective Responsibility in Corporate Social Responsibility Discourse from the Garment Sector” (Doctoral Dissertation, University of A Coruña, 2017), h. 1

<sup>28</sup> Jhonni Sinaga, “Penentu Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit” (Skripsi/Tesis, 2019), h. 1-219.

dividen ke arah tahap optimal secara konsisten dan juga dengan menerapkan CSR yang optimal dan konsisten. Pengaruh tidak langsung yang positif dan tidak signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui pertumbuhan perusahaan juga dapat dikurangi menjadi positif dan signifikan dengan meningkatkan pembayaran dividen ke tahap optimal secara konsisten

Gap antara penelitian Jhonni Sinaga yang membahas pengaruh dividen dan CSR pada perusahaan kelapa sawit dengan penelitian tentang CSR dan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan terletak pada fokusnya. Penelitian Sinaga fokus pada bagaimana CSR dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan di sektor perkebunan kelapa sawit. Sementara itu, penelitian di Kalimantan Selatan fokus pada dampak CSR terhadap pendidikan Islam di wilayah tersebut.

12. Disertasi Rini Gusliana Mais (2018), “Konsep Corporate social Responsibility Menurut Perspektif Muhsin Pada Perbankan Syariah”.<sup>29</sup>

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan CSR dalam BSM serta bank syariah lainnya sangat diperlukan konsep CSR Ihsan sebagai kemasakan dari pelaksanaan CSR tersebut. Di mana dalam Ihsan tersebut terkandung nilai Itqan, Jaudatul Ada, ikhlas, dan Muraqabatullah. Ihsan memiliki posisi penting sebagai representasi dari akhlak. Gap antara disertasi Rini Gusliana Mais yang membahas CSR dalam perbankan syariah dengan penelitian tentang CSR dan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan terletak pada fokusnya. Penelitian Mais fokus pada penerapan CSR di perbankan syariah

---

<sup>29</sup> Rini Rini Gusliana Mais, “Konsep Corporate social Responsibility Menurut Perspektif Muhsin Pada Perbankan Syariah” (Disertasi, Universitas Brawijaya Malang, 2018), h. 1–277.

dengan nilai-nilai Islam seperti Itqan dan ikhlas, sedangkan penelitian di Kalimantan Selatan fokus pada dampak CSR perusahaan terhadap pendidikan Islam di wilayah tersebut..

13. Miharni Tjokrosaputro (2014), “Efek Moderasi Etika Pemasaran Terhadap Hubungan Csr Dan Reputasi Perusahaan :Implikasi Pada Kinerja Pemasaran”.<sup>30</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan konsumen terhadap CSR mempengaruhi reputasi perusahaan, etika pemasaran memoderasi interaksi keyakinan konsumen terhadap CSR dan reputasi perusahaan dengan pengaruh yang lebih besar pada kelompok dengan skor persepsi etika pemasaran dibawah rata-rata, dan persepsi konsumen terhadap etika pemasaran memoderasi interaksi reputasi dan kinerja pemasaran perusahaan terutama pada loyalitas pelanggan. Gap antara penelitian Miharni Tjokrosaputro yang membahas etika pemasaran, CSR, dan reputasi perusahaan dengan penelitian tentang CSR dan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan terletak pada fokus yang berbeda. Penelitian Tjokrosaputro berfokus pada bagaimana etika pemasaran mempengaruhi hubungan antara CSR dan reputasi perusahaan, serta dampaknya pada loyalitas pelanggan. Sementara penelitian tentang CSR di Kalimantan Selatan lebih menekankan pada dampak CSR terhadap sektor pendidikan Islam..

14. Disertasi Marningot Tua Natalis Situmorang (2016), “Pengaruh Persepsi Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Pengetahuan Tentang *Corporate*

---

<sup>30</sup> Miharni Tjokrosaputro, “Efek Moderasi Etika Pemasaran Terhadap Hubungan CSR Dan Reputasi Perusahaan: Implikasi Pada Kinerja Pemasaran” (Skripsi/Tesis/Disertasi, 2014), h.1-252.

*Social Responsibility Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Program Community Development di Sekitar Pabrik PT. Toba Pulp Lestari, Porsea, Sumatera Utara, (2014)*”,<sup>31</sup>

Hasil peneritian ini adalah persepsi mengenai pengerolaan lingkungan hidup adalah sebuah faktor yang terbaik dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan masyarakat di sekitar pabrik PT. Toba pulp Lestari. Gap antara disertasi Marningot Tua Natalis Situmorang yang membahas pengaruh persepsi tentang pengelolaan lingkungan hidup dan CSR terhadap perilaku masyarakat di sekitar PT. Toba Pulp Lestari, dengan penelitian tentang CSR dan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan terletak pada fokus topiknya..

15. Disertasi Sri Bakti Yunari (2019) “Rekonsepsi Keputusan Dan Kewajaran Pada Pengaturan Pendanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Guna Mewujudkan Welfare Society”.<sup>32</sup>

Hasilnya menunjukkan bahwa pengaturan CSR dapat menimbulkan konflik dan kekaburan norma terkait besaran pendanaan yang bervariasi, serta pentingnya reconceptualisasi pengaturan CSR yang berbasis wajib dengan model pendanaan yang proporsional. Gap antara disertasi Sri Bakti Yunari yang membahas rekonsepsi keputusan dan kewajaran pada pengaturan pendanaan CSR dengan penelitian CSR dan

---

<sup>31</sup> Marningot Marningot Tua Natalis Situmorang, “Pengaruh Persepsi Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Pengetahuan Tentang Corporate Social Responsibility Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Program Community Development Di Sekitar Pabrik PT. Toba Pulp Lestari, Porsea, Sumatera Utara, (2014)” (Disertasi, Universitas Negeri Jakarta, 2016), h. 3.

<sup>32</sup> Sri Bakti Yunari, “Rekonsepsi Keputusan Dan Kewajaran Pada Pengaturan Pendanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Guna Mewujudkan Welfare Society” h. 1–457.

implikasinya bagi pendidikan Islam di Kalimantan Selatan terletak pada fokus dan tujuannya. Jadi, perbedaannya adalah satu lebih pada pengaturan CSR secara umum, sementara yang lainnya pada implementasi CSR di sektor pendidikan Islam lokal.

16. penelitian A Primawati (2013), "Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam Pemberdayaan Masyarakat di Tabalong, Kalimantan Selatan".<sup>33</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat dari Program CSR PT Adaro pemberdayaan masyarakat dapat dirasakan dan dinikmati secara bersama-sama bagi warga masyarakat. Gap penelitian ini terletak pada perbedaan fokus antara penelitian Primawati (2013), yang menekankan manfaat pemberdayaan masyarakat melalui program CSR PT Adaro yang dirasakan secara bersama-sama oleh masyarakat, dengan penelitian ini yang lebih berfokus pada dampak CSR terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan.

17. Penelitian Bayu Bajra dkk (2016, Bajra, "Analisis Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar PT. Adaro Indonesia Di Kalimantan Selatan)".<sup>34</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan terhadap masyarakat dan lingkungan mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, citra perusahaan terbentuk dari pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut. Dengan adanya

---

<sup>33</sup> Borneo Indobara, "Empowering Communities through the 'Banyu Biru Andaru' Clean Water Empowerment Program: A Case Study of PT Borneo Indobara's Initiative in Angsana Sub-District, Tanah Bumbu," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 5, no. 1 (2024), h. 12.

<sup>34</sup> Bayu Bayu Bajra, Zainul Arifin, and Sunarti Sunarti, *Analisis Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar PT. Adaro Indonesia Di Kalimantan Selatan)*, 2016, h. 7.

tanggapan positif dari masyarakat, citra perusahaan pun akan menjadi semakin positif. Gap penelitian ini terletak pada perbedaan fokus antara penelitian Bayu Bajra et al. menyoroti dampak CSR terhadap citra perusahaan dan tanggapan positif masyarakat, dengan penelitian ini yang lebih memfokuskan pada implikasi CSR dalam konteks pendidikan Islam di Kalimantan Selatan..

18. penelitian Permana Putra (2018), “Analisis Corporate Sosial Responsibility Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (studi Kasus PT. Hasnur Group)”.<sup>35</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Hasnur Group PT. Hasnur Group memperhatikan aspek ekonomi dari CSR meliputi Penyediaan Sarana Air Bersih/ Water treatment. Aspek sosial Bantuan Pembinaan dan Operasional Pesantren Nurul Hidayah memberikan Sumbangan Solar untuk Genset Mesjid Desa Ring I (Program Mesjid masuk Desa) Bantuan Pembinaan, kesehatan dan pendidikan dan bantuan diterima oleh pejabat desa dan Aspek lingkungan dan ekologi.

Gap antara penelitian yang dilakukan oleh Permana Putra mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Hasnur Group dan rumusan masalah yang diajukan dalam konteks CSR oleh perusahaan-perusahaan seperti PT Adaro Indonesia, PT Arutmin Indonesia, dan PT. Hasnur Group terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan. Penelitian Permana Putra menyoroti aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam program CSR PT. Hasnur Group, seperti penyediaan sarana air

---

<sup>35</sup> Rian Permana Putra, “Analisis Corporate Sosial Responsibility Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pt. Hasnur Jaya Utama),” *Uniska*, 2018, 4.

bersih dan bantuan untuk pesantren, meskipun tidak menghubungkannya secara langsung dengan aspek pendidikan Islam..

19. penelitian oleh Sa'adah & Azis (2019), "Dampak Keberhasilan Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Astra Internasional Terhadap Kesejahteraan Masyarakat".<sup>36</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian program CSR pendidikan berupa beasiswa berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan Masyarakat. Gap utama yang dapat ditemukan adalah pada aspek spesifik implementasi CSR dalam sektor pendidikan Islam dan dampaknya di Kalimantan Selatan, yang lebih mendalam dibandingkan dengan fokus penelitian Sa'adah & Azis (2019) yang lebih umum tentang pemberian beasiswa sebagai bentuk CSR dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

20. Penelitian oleh Carroll (1999), "*The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders*".<sup>37</sup>

Meneliti model piramida CSR yang mencakup tanggung jawab ekonomi, hukum, etika, dan filantropi dalam organisasi . Gap Penelitian ini tidak mengaitkan CSR dengan dampaknya pada pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Penelitian Anda

---

<sup>36</sup> Sa'adah & Azis, "Dampak Keberhasilan Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Astra Internasional Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," h. 12.

<sup>37</sup> Archie B. Carroll, *The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders.*, h. 221.

akan mengisi gap ini dengan meneliti dampak CSR terhadap pendidikan Islam di Kalimantan Selatan.

21. Penelitian oleh Hofman dan Newman (2014), “The impact of perceived corporate social responsibility on organizational commitment and the moderating role of collectivism and masculinity: Evidence from China”. Studi ini meneliti hubungan antara persepsi karyawan terhadap praktik *Corporate Social Responsibility* dan komitmen organisasi di lima perusahaan manufaktur berorientasi ekspor di Tiongkok”.<sup>38</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi karyawan terhadap praktik CSR terhadap pemangku kepentingan internal berhubungan positif dengan komitmen organisasi mereka, sementara persepsi terhadap pemangku kepentingan eksternal tidak memiliki dampak signifikan. Gap Penelitian ini tidak spesifik pada pendidikan Islam atau konteks Kalimantan Selatan. Penelitian Anda akan mengisi gap tersebut dengan membahas dampak CSR terhadap pendidikan Islam di daerah tertentu.

22. Penelitian oleh Hasan (2015) *Business sustainability and the UN Global Compact: A “public interest” analysis for Muslim majority countries*.<sup>39</sup>

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Islam menekankan pentingnya pertimbangan filosofis dan niat di balik setiap tindakan manusia, baik yang bersifat

---

<sup>38</sup> Peter S. Hofman and Alexander Newman, “The Impact of Perceived Corporate Social Responsibility on Organizational Commitment and the Moderating Role of Collectivism and Masculinity: Evidence from China,” *The International Journal of Human Resource Management* 25, no. 5 (2014): h. 18.

<sup>39</sup> Samiul Hasan, “Business Sustainability and the UN Global Compact: A ‘Public Interest’ Analysis for Muslim Majority Countries,” *Intellectual Discourse* 23, no. 1 (2015): h. 25.

spiritual maupun material, sambil memungkinkan kelanjutan norma sosial, praktik budaya, dan sistem ekonomi komunitas local. Gap dalam penelitian ini terletak pada kurangnya fokus terhadap implementasi *Corporate Social Responsibility* di negara mayoritas Muslim, khususnya di Indonesia, dan lebih spesifik lagi di Kalimantan Selatan. Meskipun penelitian oleh Hasan (2015) mengkaji hubungan CSR dengan etika Islam secara umum, penelitian tersebut tidak meneliti bagaimana CSR diterapkan di konteks lokal Indonesia dan dampaknya terhadap pendidikan Islam, yang merupakan area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

23. Penelitian oleh Faiza & Raza (2024), “Unlocking Value: The Mediating Role of Corporate Governance on the CSR-Performance Link in the Banking Sector of Pakistan”,<sup>40</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan dan profitabilitas bank, dan tata kelola perusahaan memediasi hubungan antara CSR dan kinerja bank. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi lembaga keuangan, investor, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kinerja perbankan. Gap ini adalah Penelitian Faiza & Raza mengungkapkan bahwa penelitian ini mengenai CSR di Indonesia, khususnya di Sulawesi Selatan, berfokus pada dampaknya terhadap pendidikan di wilayah tertinggal, namun tidak mencakup pendidikan Islam. Penelitian Anda akan memperluas cakupan ini dengan menganalisis pengaruh CSR terhadap

---

<sup>40</sup> Faiza Raza, Aysha Sami Latif, and Syed Muhammad Hassan Bukhari, “Unlocking Value: The Mediating Role of Corporate Governance on the CSR-Performance Link in the Banking Sector of Pakistan,” *Journal of Business and Management Research* 3, no. 1 (2024): h. 7.

pendidikan Islam di Kalimantan Selatan, memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang peran CSR dalam sektor pendidikan di daerah tersebut.

24. Penelitian oleh Irfan, dkk (2021), “Implikasi penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggung Jawab perusahaan pertambangan DI kecamatan hu’u kabupaten Dompu”.<sup>41</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Respon masyarakat lingkartambang terhadap program CSR dari perusahaan pertambangan diketahui bahwa respon masyarakat sangat baik terhadap program CSR PT. STM meskipun ada sebagian yang kurang merasa puas atas program tersebut sehingga perlu adanya evaluasi yang harus dilakukan oleh perusahaan agar masyarakat yang belum puas akan program tersebut ditemukan jalan keluarnya. Gap Penelitian ini terletak bahwa Irfan, dkk, meneliti mengenai penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sektor pertambangan di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, menunjukkan bahwa masyarakat sekitar memberikan respon positif terhadap program CSR PT. STM. Meskipun demikian, sebagian masyarakat merasa kurang puas dengan program tersebut..

---

<sup>41</sup> Mohammad Irfan, M. Yazid Fathony, and Hasan Asy'ari, “Implikasi Penerapan Corporate R Social Responsibility (Csr) Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Pertambangan Di Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu,” *Jurnal Risalah Kenotariatan* 2, no. 2 (2021): h. 139.

25. Penelitian Agung, Budiarta, dan Karma (2020) “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Furama Villa And Spa Ubud”,<sup>42</sup>

Menyatakan Bahwa bahwa penerapan kegiatan CSR pada PT. Furama Villa and Spa ubud sangatlah bermanfaat bagi desa mekar bhuana khususnya Br. Bindu badung sebab masyarakat di sekitar perusahaan ikut berpartisipasi dan sangat mendukung program-program CSR. Gap terletak pada perbedaan fokus dan konteks geografi serta sektor yang ditangani. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengembangan CSR di bidang sosial dan lingkungan di kawasan wisata Bali, dengan partisipasi aktif masyarakat setempat, sedangkan rumusan masalah yang diajukan berfokus pada penerapan CSR yang spesifik terhadap sektor pendidikan Islam di Kalimantan Selatan, yang memerlukan pendekatan berbeda terkait rekayasa sosial dan interaksi sosial yang lebih kompleks

26. Rizky, D. D., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2014). Corporate social responsibility (CSR) PT. Aneka Tambang UBPE sebagai solusi masalah pendidikan bagi masyarakat Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. *Social Work Journal*, 4(2).<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> I. Gusti Ngurah Agung, I. Nyoman Putu Budiarta, and Ni Made Sukaryati Karma, “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pt. Furama Villa And Spa Ubud,” *Jurnal Analogi Hukum* 2, no. 1 (2020): h. 4.

<sup>43</sup> Danis Dea Rizky, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty, “Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aneka Tambang UBPE Sebagai Solusi Masalah Pendidikan Bagi Masyarakat Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor,” *Social Work Journal* (Indonesia) 4, no. 2 (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PT Antam UBPE Pongkor terbukti menjadi solusi alternatif yang efektif dalam membantu mengatasi masalah pendidikan di wilayah tersebut, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses dan sumber daya.

27. Future Academia. (2025). *Pola implementasi corporate social responsibility (CSR) dalam bidang pendidikan oleh PT Karya Tanah Subur*. Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced, 3(1).<sup>44</sup>

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi CSR PT Karya Tanah Subur di bidang pendidikan sudah berjalan dan memberikan dampak positif, namun masih bersifat bantuan langsung (charity) dan belum sepenuhnya berbasis pemberdayaan serta partisipasi masyarakat. Gap penelitian sebelumnya mengkaji pola implementasi CSR pendidikan pada perusahaan sektor agribisnis dengan fokus pada bentuk pelaksanaan program di masyarakat sekitar. Dan penelitian sekarang lebih menekankan pada model CSR yang partisipatif, berkelanjutan, serta integrasi nilai sosial-budaya dan/atau pendidikan Islam (lebih kontekstual dan teoritis dibanding hanya deskriptif implementasi).

28. Ramadhanti, A., Ruszayanthi, D., Rahayu, M., Mulawarman, W. G., & Haryaka, U. (2025). *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mendukung*

---

<sup>44</sup> “Pola Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Bidang Pendidikan Oleh PT Karya Tanah Subur,” *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced* (Indonesia) 3, no. 1 (2025).

*keberlanjutan pembiayaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Balikpapan. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan,*<sup>45</sup>

CSR memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan pembiayaan pendidikan, tetapi implementasinya masih didominasi bantuan langsung sehingga perlu pengembangan ke arah model yang lebih berkelanjutan dan partisipatif.. Penelitian terdahulu masih memandang CSR sebagai dukungan finansial pendidikan umum, sehingga belum mengkaji CSR sebagai instrumen penguatan pendidikan Islam yang berbasis nilai, akhlak, dan tujuan tarbiyah, serta belum mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam implementasi CSR.

29. Abidah, S. M., Kurniawati, I., Zharani, A., Panjaitan, N. A., Ardiningrum, E. A., & Kharismaputra, A. P. (2024). Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan akses pendidikan melalui dana bantuan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (Cendikia)*, 2(12), 661–665. ISSN 3025-1206.<sup>46</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan melalui pemberian dana bantuan. Program CSR dari perusahaan membantu meringankan beban biaya pendidikan bagi masyarakat, terutama kelompok kurang mampu. Gap penelitian Secara umum, gap utama adalah belum terintegrasinya CSR dengan nilai, lembaga, dan tujuan

---

<sup>45</sup> “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Mendukung Keberlanjutan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Balikpapan,” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2025): 9–20.

<sup>46</sup> Abidah et al., “Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Melalui Dana Bantuan.”

pendidikan Islam secara komprehensif serta kurangnya evaluasi jangka panjang berbasis syariah.

30. Khoiri, M., Sulistyorini, & Fitri, A. Z. (2024). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam pendidikan. *AL MIDAD: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1(1).

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan. Gap utama terletak pada kurangnya integrasi CSR dengan nilai, instrumen, dan tujuan pendidikan Islam secara komprehensif serta minimnya kajian dampak jangka panjang berbasis syariah.

**Matriks 1.1. Penelitian Terdahulu, Orisinalitas, dan Distingsi**

| <b>NO</b> | <b>Judul Penelitian</b>                  | <b>Metode Penelitian</b> | <b>Hasil Penelitian</b>                         | <b>Orisinalitas Penelitian Terdahulu</b>                      | <b>Distingsi dengan Penelitian Sekarang</b>                                                             |
|-----------|------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Juhaidi (2012) – CSR Pendidikan PT Adaro | Kualitatif (studi kasus) | CSR dominan pada fasilitas fisik, dampak rendah | Fokus pada pengelolaan dana CSR pendidikan di wilayah tambang | Penelitian ini mengembangkan model CSR berbasis partisipasi untuk peningkatan kualitas pendidikan Islam |
| 2         | Arifin (2022) – Konsep Hukum CSR         | Normatif                 | Regulasi CSR belum efektif                      | Rekonstruksi hukum CSR berbasis kesejahteraan sosial          | Penelitian ini fokus implementasi CSR pada pendidikan Islam, bukan aspek hukum                          |
| 3         | Indarti (2010) – CSR & Budaya Organisasi | Kuantitatif              | CSR berpengaruh pada kinerja bisnis             | Integrasi CSR dan budaya organisasi dalam bisnis              | Fokus penelitian ini pada dampak sosial pendidikan Islam                                                |
| 4         | Budiarsi (2019) –CSR Authenticity        | Kuantitatif              | CSR mempengaruhi citra & loyalitas              | KonsepCSR authenticity dalam perilaku konsumen                | Penelitian ini fokus pada dampak pendidikan, bukan konsumen                                             |
| 5         | Wibowo (2019) –CSR & Budaya Lokal        | Kualitatif               | Budaya lokal mempengaruhi CSR                   | Integrasi budaya lokal dan modal sosial dalam CSR             | Penelitian ini spesifik pada pendidikan Islam di Kalsel                                                 |
| 6         | Bello (2017) – CSR& Konsumen             | Kuantitatif              | CSR mempengaruhi kepuasan & niat beli           | Model hubungan CSR dan perilaku konsumen                      | Penelitian ini fokus pada dampak sosial pendidikan                                                      |

|    |                                          |             |                                              |                                                |                                                           |
|----|------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 7  | Yousuf – CSR Bangladesh                  | Normatif    | Lemahnya regulasi CSR                        | Analisis hukum CSR di negara berkembang        | Penelitian ini fokus praktik CSR pendidikan Islam         |
| 9  | Schneider (2019) – CSR & Perilaku Sosial | Teoretis    | CSR terkait perilaku prososial               | Pendekatan multi-level CSR                     | Penelitian ini aplikatif pada pendidikan Islam            |
| 10 | Ismail (2005) – CSR Konstruksi           | Survei      | Pemahaman CSR bervariasi                     | CSR dalam sektor konstruksi                    | Fokus penelitian ini pada pendidikan Islam                |
| 11 | Müller (2017) – CSR Garmen               | Kualitatif  | CSR sebagai legitimasi                       | CSR sebagai alat legitimasi sosial             | Penelitian ini fokus dampak pendidikan Islam lokal        |
| 12 | Sinaga (2019) – CSR & Nilai Perusahaan   | Kuantitatif | CSR meningkatkan nilai perusahaan            | CSR sebagai variabel moderasi nilai perusahaan | Penelitian ini fokus dampak sosial pendidikan             |
| 13 | Mais (2018) – CSR Syariah                | Kualitatif  | CSR berbasis nilai ihsan                     | Integrasi nilai Islam dalam CSR perbankan      | Penelitian ini pada perusahaan tambang & pendidikan Islam |
| 14 | Tjokrosaputro (2014) – CSR & Reputasi    | Kuantitatif | CSR mempengaruhi reputasi                    | Peran etika pemasaran dalam CSR                | Penelitian ini fokus pendidikan Islam                     |
| 15 | Situmorang (2016) – CSR & Lingkungan     | Kuantitatif | Persepsi lingkungan mempengaruhi partisipasi | CSR dalam perspektif lingkungan                | Fokus penelitian ini pendidikan Islam                     |
| 16 | Yunari (2019) – Regulasi CSR             | Normatif    | Perlu rekonsepsi pendanaan CSR               | Model regulasi CSR berbasis kewajaran          | Penelitian ini fokus implementasi pendidikan Islam        |
| 17 | Primawati (2013) – CSR PT Adaro          | Kualitatif  | CSR meningkatkan pemberdayaan                | CSR sebagai alat pemberdayaan masyarakat       | Penelitian ini fokus pendidikan Islam                     |
| 18 | Bajra (2016) – CSR & Citra               | Kuantitatif | CSR meningkatkan citra perusahaan            | CSR dan persepsi masyarakat                    | Fokus penelitian ini pendidikan Islam                     |

|    |                                                                                       |                       |                                                                                            |                                                                |                                                                                                                                                     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 | Permana Putra (2018) – CSR Hasnur                                                     | Kualitatif            | CSR mencakup sosial-ekonomi-lingkungan                                                     | CSR dalam perspektif etika bisnis Islam                        | Penelitian ini fokus dampak pendidikan Islam                                                                                                        |
| 20 | Carroll (1999) – Pyramid CSR                                                          | Teoretis              | Model CSR 4 dimensi                                                                        | Grand theory CSR                                               | Penelitian ini mengaplikasikan pada pendidikan Islam                                                                                                |
| 21 | Hofman & Newman (2014)                                                                | Kuantitatif           | CSR → komitmen organisasi                                                                  | CSR dari perspektif internal organisasi                        | Tidak fokus pendidikan Islam                                                                                                                        |
| 22 | Hasan (2015) – CSR & Islam                                                            | Konseptual            | CSR selaras nilai Islam                                                                    | CSR dalam perspektif Islam global                              | Penelitian ini kontekstual di Kalsel                                                                                                                |
| 23 | Faiza & Raza (2024)                                                                   | Kuantitatif           | CSR meningkatkan kinerja bank                                                              | CSR dalam sektor perbankan                                     | Penelitian ini pada pendidikan Islam                                                                                                                |
| 24 | Irfan dkk (2021) – CSR Tambang                                                        | Kualitatif            | Respon masyarakat positif                                                                  | CSR pada masyarakat tambang                                    | Penelitian ini fokus pendidikan Islam                                                                                                               |
| 25 | Agung dkk (2020) – CSR Pariwisata                                                     | Kualitatif            | CSR bermanfaat bagi masyarakat                                                             | CSR sektor pariwisata                                          | Penelitian ini fokus pendidikan Islam                                                                                                               |
| 26 | (Rizky dkk., 2014) CSR Pendidikan                                                     | Kualitatif Deskriptif | meningkatkan kualitas pendidikan                                                           | fokus pada peran CSR meningkatkan pendidikan                   | penelitian sekarang lebih spesifik pada pendidikan Islam,                                                                                           |
| 27 | Future Academia, 2025                                                                 | Kualitatif Deskriptif | CSR di bidang pendidikan telah berjalan melalui bantuan fasilitas dan dukungan pendidikan, | fokus pada bentuk pelaksanaan program di masyarakat sekitar.   | Penelitian sekarang lebih menekankan pada model CSR yang partisipatif, berkelanjutan, serta integrasi nilai sosial-budaya dan/atau pendidikan Islam |
| 28 | Ramadhanti, A., Ruszayanthi, D., Rahayu, M., Mulawarman, W. G., & Haryaka, U. (2025). | Kualitatif Deskriptif | CSR berperan penting dalam mendukung pendidikan                                            | Fokus pada hubungan antara perusahaan dan institusi pendidikan | penelitian sekarang dapat diarahkan pada pendidikan Islam.                                                                                          |

|    |                                                                                                                  |                       |                                                                                                                                                                          |                                                                                                           |                                                        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 29 | Abidah, S. M., Kurniawati, I., Zharani, A., Panjaitan, N. A., Ardiningrum, E. A., & Kharismaputra, A. P. (2024). | Kualitatif Deskriptif | CSR) berperan penting dalam meningkatkan akses pendidikan                                                                                                                | kurangnya fokus pada lembaga pendidikan Islam                                                             | Fokus pada pendidikan Islam                            |
| 30 | Khoiri, M., Sulistyorini, & Fitri, A. Z. (2024).                                                                 | Kualitatif Deskriptif | Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan. | Fokus penelitian ini terletak pada masih rendahnya integrasi CSR dengan nilai dan tujuan pendidikan Islam | penelitian sekarang lebih focus pada pendidikan Islam. |

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa gap penelitian yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini, yakni:

Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari aspek hukum, citra perusahaan, loyalitas konsumen, reputasi perusahaan, kinerja bisnis, maupun pemberdayaan masyarakat

secara umum, sedangkan kajian mengenai implikasi CSR terhadap pengembangan pendidikan Islam masih sangat terbatas.

Kedua, penelitian terdahulu umumnya memandang CSR pendidikan hanya sebagai bentuk bantuan sosial atau charity berupa beasiswa, pembangunan fasilitas, dan bantuan dana pendidikan, sehingga belum banyak mengkaji model CSR yang bersifat partisipatif, berkelanjutan, dan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Ketiga, sebagian penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi CSR di sektor pendidikan masih berfokus pada pembangunan fisik dan belum memberikan dampak yang konsisten terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam. Keempat, penelitian terdahulu belum secara mendalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam, budaya lokal masyarakat Banjar, serta konsep pendidikan Islam dalam implementasi CSR perusahaan pertambangan di Kalimantan Selatan.

Keempat, masih minim penelitian yang mengkaji interaksi sosial antara perusahaan, masyarakat, dan lembaga pendidikan Islam dalam pelaksanaan CSR, terutama terkait mekanisme partisipasi, komunikasi, dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan memfokuskan kajian pada implementasi CSR perusahaan pertambangan terhadap pengembangan pendidikan Islam di Kalimantan Selatan melalui pendekatan partisipatif, berbasis nilai-nilai Islam dan budaya lokal, serta menekankan aspek keberlanjutan dan pemberdayaan Masyarakat

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I : Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Defenisi Operasioanal, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan

BAB II : Kajian Teori dan Kerangka Pikir yang berisi pembahasan tentang Teori *Corporate Social Responsibility* (CSR), Interaksi Sosial Perusahaan, Pendidikan Islam, dan masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan

BAB III : Metode Penelitian berisi pembahasan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV :Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi pembahasan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan atau Analisis, tentang Gambaran Lokasi Penelitian, Implementasi Program CSR, Analisis Interaksi Sosial, Analisis Implikasi CSR terhadap Pendidikan Islam. Temuan dan Hasil penelitian.

BAB V : Temuan dan Hasil penelitian.

BAB VI : Penutup yang berisi Simpulan dan Rekomendasi